

## **PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag.) dan diajukan pada Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri "Sultan Maulana Hasanuddin" Banten ini sepenuhnya asli merupakan hasil karya tulis ilmiah saya pribadi.

Adapun tulisan maupun pendapat orang lain yang terdapat dalam skripsi ini telah saya sebutkan kutipannya secara jelas sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku di bidang penulisan karya ilmiah.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa sebagian atau seluruh isi skripsi ini merupakan hasil perbuatan plagiatisme atau mencontek karya tulis orang lain, saya bersedia untuk menerima sanksi berupa pencabutan gelar kesarjanaan yang saya terima atau sanksi akademik lain sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Serang, 04 Maret 2022

**Aprilia Dwi**  
**NIM. 181320034**

## ABSTRAK

Nama : **Aprilia Dwi**, NIM : **181320034**, Judul Skripsi: **Model Fashion Dalam Perspektif Al-Qur'an (Studi Penafsiran Fazlur Rahman)**, Jurusan : Ilmu Alquran dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Adab, Tahun **1443 H/ 2022 M**.

*Tabarruj* dalam Al-Qur'an adalah tingkah laku wanita yang memperlihatkan perhiasan dan keindahan tubuhnya yang dapat menimbulkan daya tarik lawan jenis, atau dengan hiasan yang dibuat-buat. Kadangkala, seorang wanita bisa mengenakan perhiasan namun tidak termasuk *bertabarruj*, itu terjadi jika perhiasannya tergolong biasa, tidak mengundang perhatian. Larangan *tabarruj* bukan berarti larangan berhias secara mutlak. Akan tetapi, larangan *tabarruj* berarti larangan bagi kaum wanita untuk berhias dengan cara yang dapat menarik perhatian laki-laki, sebab *bertabarruj* adalah menampakkan perhiasan dan keindahan kepada lelaki non mahram.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian adalah: 1.) Bagaimana pengertian dan perkembangan teori *Double Movement*?, 2.) Bagaimana yang dimaksud dengan *tabarruj*?, 3) Bagaimana kontekstualisasi *tabarruj* menurut teori *double movement* Fazlur Rahman?

Tujuan masalah dalam penelitian ini adalah: 1.) untuk mengetahui pengertian dan perkembangan teori *double Movement* Fazlur Rahman, 2.) untuk memahami *tabarruj* dalam Al-Qur'an 3.) untuk mengetahui kontekstualisasi *tabarruj* di era sekarang

Penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*research library*) dan analisis isi dan dengan teori *double movement*. Sumber data Primer dalam penelitian ini adalah buku-buku Yang memuat penjelasan tentang teori *double movement*, khususnya buku islam dan modernitas. Sedangkan sumber sekunder adalah buku-buku yang berkaitan dengan dengan tema pembahasan.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa dengan ideal moral larangan ayat *tabarruj* yang demikian, maka jika dibawa untuk konteks sekarang masih relevan. Perempuan muslimah diajarkan untuk menjadi pribadi yang sederhana, tidak berlebihan dalam mengenakan pakaian

## ABSTRAK

Name : Aprilia Dwi, NIM : 181320034, Thesis Title: Fashion Model In The Perspective Of The Qur'an (Study Of Interpretation Of Fazlur Rahman), Department: Qur'anic Science and Tafsir, Faculty of Ushuluddin and Adab, Year 1442 H / 2022 M.

Tabarruj in the Qur'an is the behavior of women who show jewelry and the beauty of their bodies that can attract the opposite sex, or with artificial decorations. Sometimes, a woman can wear jewelry but does not include tabarruj, that happens if the jewelry is classified as ordinary, does not invite attention. The prohibition of tabarruj does not mean an absolute prohibition on decoration. However, the prohibition of tabarruj means a prohibition for women to decorate in a way that can attract the attention of men, because tabarruj is showing jewelry and beauty to non-mahram men.

Based on the above background, the formulation of the problem in this research are: 1.) What is the understanding and development of Double Movement theory?, 2.) What is tabarruj?, 3) How is the contextualization of tabarruj according to Fazlur Rahman's theory of double movement?

The objectives of the problem in this study are: , 1.) to find out the understanding and development of Fazlur Rahman's theory of double movement, 2.) to understand tabarruj in the Qur'an 3.) to find out the contextualization of tabarruj in the current era.

This research is library research and content analysis with double movement theory. Primary data sources in this study are books that contain explanations about the theory of double movement, especially Islamic books and modernity. While secondary sources are books related to the theme of discussion.

Based on the research that has been done, it can be concluded that with the moral ideal of the prohibition of the tabarruj verse, then if it is brought to the current context it is still relevant. Muslim women are taught to be modest, not excessive in wearing clothes, and not aiming to attract the attention of the opposite sex.



**FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN**

---

Nomor : Nota Dinas	Kepada Yth.
Lamp :	Dekan Fakultas Ushuluddin dan
Hal : <b>Pengajuan Munaqasah</b>	Adab
<b>a.n. Aprilia Dwi</b>	UIN SMH Banten
<b>NIM : 181320034</b>	Di –
	Serang

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*


Di permaklumkan dengan hormat, bahwa setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudara **Aprilia Dwi, NIM :181320034**, Judul Skripsi **Model Fashion Dalam Perspektif Al-Qur'an (Studi Penafsiran Fazlur Rahman)**, diajukan sebagai salah satu syarat untuk melengkapi ujian munaqasah pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Maka kami ajukan skripsi ini dengan harapan dapat segera di munaqasahkan.

Demikian, atas perhatian Bapak kami ucapkan terima kasih.


*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Serang, 04 Maret 2022

Pembimbing I

  
Prof. Dr. H. Fauzul Iman, M.A.  
NIP. 19580324 198713 1 003

Pembimbing II

  
H. Endang Saeful Anwar, Lc., M.A.  
NIP. 19750715200003 1 004


**Model *Fashion* Dalam Perspektif Al-Qur'an  
(Studi Penafsiran Fazlur Rahman)**

Oleh :

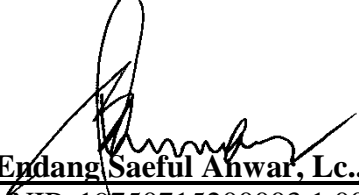
**Aprilia Dwi**  
**NIM : 181320034**

Menyetujui,

Pembimbing I

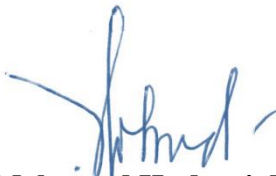
  
**Prof. Dr. H. Fauzul Iman, M.A.**  
NIP. 19580324 198713 1 003

Pembimbing II

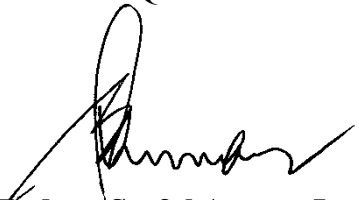
  
**H. Endang Saeful Anwar, Lc., M.A.**  
NIP. 19750715200003 1 004

Mengetahui,

Dekan  
Fakultas Ushuluddin dan Adab

  
**Dr. Mohamad Hudaeri, M. Ag.**  
NIP. 197109031999031007

Ketua Jurusan  
Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

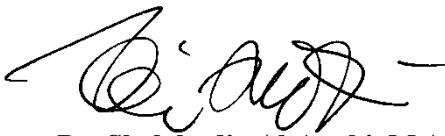
  
**H. Endang Saeful Anwar, Lc., M.A.**  
NIP. 19750715200003 1 004

## PENGESAHAN

Skripsi a.n **Aprilia Dwi**, NIM: **181320034**, judul skripsi: **“Model Fashion Dalam Perspektif Al-Qur’an (Studi Penafsiran Fazlur Rahman)”**. Telah di ajukan dalam sidang munaqasah Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Maulana Hasanuddin Banten pada tanggal 31 Maret 2022. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Maulana Hasanuddin Banten.  
Serang, 31 Maret 2022

### Sidang Munaqasyah

Ketua Merangkap Anggota



**Dr. Sholahudin Al-Ayubi, M.A.**  
NIP: 19730420 199903 1 001

Sekretaris Merangkap Anggota



**Verry Mardivanto, M.A**  
NIP. 19930209 201903 1 013

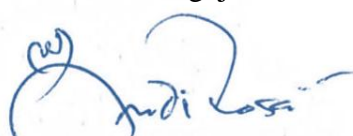
Anggota

Penguji I



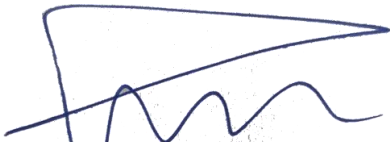
**Dr. Mohamad Hudaeri, M.Ag**  
NIP: 19710903 199903 1 007

Penguji II



**Dr. Andi Rosa, S.Ag., M.A**  
NIP: 19761016 200501 1 007

Pembimbing I



**Prof. Dr. H. Fauzul Iman, M.A.**  
NIP: 19580324 198713 1 003

Pembimbing II



**H. Endang Saeful Anwar, Lc., M.A.**  
NIP. 19750715200003 1 004

## **PERSEMBAHAN**

Sebagai tanda bakti, rasa syukur dan terima kasih yang tiada terhingga.

sujud Syukur ku persembahkan kepada Allah SWT yang maha agung.

Skripsi ini saya persembahkan sepenuhnya kepada dua orang hebat dalam hidup saya, Ayahanda Imam Arifin dan Ibunda Rahayu Ningsih. Ketulusannya dari hati atas doa yang tak pernah putus, semangat tak ternilai. Serta untuk kakak dan adikku yang tersayang, dan untuk almamater saya program studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.

Sekali lagi, Terima kasih ibu dan bapak.

“Bukan aku yang hebat, tapi do’a ibuku yang kuat”

## **Motto**

**Allah says “And stay in your houses, and do not display yourselves immorally (tabarruj) like that of the days of ignorance. And establish the prayer and give the zakaat and obey Allah and his messenger”**

**-33:33**



## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis bernama lengkap Aprilia Dwi dilahirkan di Tangerang, tepatnya di Kampung Peusar, pada tanggal 19 April 2001, merupakan anak kedua dari tiga bersaudara berasal dari Bapak Imam Arifin dan Ibu Rahayu Ningsih

Jenjang pendidikan formal yang ditempuh penulis adalah SDN Binong 4 lulus Tahun 2012, setelah itu melanjutkan SMP di SMPN 1 Curug Tangerang lulus Tahun 2015, kemudian melanjutkan SMA di MAN 1 Kota Tangerang lulus Tahun 2018, melanjutkan kuliah di UIN “Sultan Maulana Hasanudin” Banten dan mengambil Jurusan Ilmu Alquran dan Tafsir pada Fakultas Ushuluddin dan Adab.

Demikian riwayat Hidup singkat penulis

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الْحَمْدُ لِلَّهِ الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى رَسُولِهِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ وَعَلَى آلِهِ  
وَصَحْبِهِ وَمَنْ وَالِهِ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا  
عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ لِأَنِّي بَعْدَهُ, أَمَا بَعْدُ :

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan taufik, hidayah, serta inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini, yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana dalam prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan adab, Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Sholawat dan salam semoga senantiasa terlimpah curahkan kepada Rasulullah saw., keluarga, para sahabat serta para pengikutnya yang setia hingga akhir zaman.

Skripsi yang berjudul “Model *Fashion* Dalam Perspektif Al-Qur'an (Studi Penafsiran Fazlur Rahman)”, disusun untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama pada Fakultas Ushuluddin dan Adab, Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, UIN “Sultan Maulana Hasanuddin” Banten.

Di samping itu, terselesaikannya skripsi ini tentu tidak lepas dari bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak, sehingga paling tidak dapat melancarkan kerja penulis. Sebab, suatu perbuatan baik tidak bisa berjalan tanpa ada peran dari orang lain. Untuk itu, dalam kesempatan ini penulis tidak dapat berbuat banyak kecuali

hanya menghaturkan ucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya, kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Wawan Wahyudin, M.Pd sebagai Rektor UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
2. Bapak Dr. Mohamad Hudaeri, M.Ag sebagai Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
3. Bapak H. Endang Saeful Anwar, Lc., M.A sebagai Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Islam UIN SMH Banten yang telah mendidik dan membina penulis.
4. Dr. Masykur, S.Ag. M.Hum selaku dosen pembimbing akademik penulis dan yang merupakan awal persetujuan penulisan skripsi ini.
5. Bapak Prof. DR. H. Fauzul Imam, M.A. selaku dosen pembimbing I, yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan fikiran dalam memberikan masukan, pengarahan, bimbingan dan dorongan moril kepada penulis guna menyelesaikan tugas ini.
6. Bapak H. Endang Saeful Anwar, Lc., M.A, selaku dosen pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan dan saran-saran kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang tidak bisa disebutkan satu persatu, yang telah memberikan pengajaran dan pembelajaran selama menjadi Mahasiswa Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir sehingga mengantarkan penulis dalam menelusuri jalan menuju kedewasaan dan pematangan dalam berfikir dan menulis.
8. Pengurus Perpustakaan umum, *Iran Corner*, serta staf akademik

dan karyawan UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten juga Perpustakaan Daerah Provinsi Banten, yang telah memberikan pelayanan dan kebutuhan penulis saat kuliah dan penyelesaian skripsi ini.

9. Orangtua Tercinta, Bapak Imam Arifin dan Ibu Rahayu Ningsih yang tidak henti-hentinya selalu memberikan do'a, dukungan, semangat, motivasi serta arahan dalam setiap langkah penulis.
10. Keluarga, Adik tercinta Arumi Zahara, Kakak Tercinta Nur Muhammad Ikhsan, Nenek Saiba, Keponakan Tercinta Tifany Julianti serta para saudara, sepupu yang telah memberikan doa dan dukungan yang tiada hentinya kepada penulis.
11. Para Sahabat, teman-teman seperjuangan di Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir khususnya angkatan 2018. Walaupun penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam penulisan skripsi ini, namun tentu skripsi ini masih banyak kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran dari pembaca sangat penulis harapkan untuk perbaikan selanjutnya.

Akhir kalam, penulis berdo'a kehadirat Allah SWT. semoga tulisan sederhana ini bisa mendatangkan manfaat untuk semua, khususnya bagi penulis sendiri dan umumnya untuk pembaca tulisan ini aamiin.

**Serang, 04 Maret 2022**

**Penulis**

## PEDOMAN TRANSLITERASI

### 1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Pelafalan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B/b	Be
ت	Ta	T/t	Te
ث	Sa	Ṣ/ṣ	Tse (dengan titik di atas)
ج	Jim	J/j/G/g	Jim
ح	Ha	Ḥ/ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D/d	De
ذ	Zal	Ẓ/ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R/r	Er
ز	Zai	Z/z	Zet
س	Sin	S/s	Es
ش	Syin	Sh/sh	Es dan ye
ص	Sad	Ṣ/ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	Ḍ/ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Ṭ/ṭ	Te (dengan titik di bawah)

ظ	Za	Z/z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	A'in	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	Ġ/ġ	Ge
ف	Fa	F/f	Ef
ق	Qaf	Q/q	Ki
ك	Kaf	K/k	Ka
ل	Lam	L/l	El
م	Mim	M/m	Em
ن	Nun	N/n	En
و	Wau	W/w	We
ه	Ha	H/h	Ha
ء	Hamzah	‘	A
ي	Ya	Y/y	Ya

## 2. Vocal

Vocal bahasa Arab, seperti vocal bahasa Indonesia terdiri dari vocal tunggal atau monofthom dan vocal rangkap atau diftong.

### a. Vocal Tunggal

Vocal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:



Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
أ	Fathah dan alif	Ā/ā	A dan garis diatas
إِ	Kasrah dan ya	Ī/ī	I dan garis di atas
أُ	Dammah wau	Ū/ū	U dan garis di atas

### 3. Ta marbutoh ( ة )

Transliterasi untuk ta marbutoh ada dua:

- a. Ta marbutoh hidup ta marbutoh yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah* dan *dammah* transliterasinya adalah /t/.

Contoh :

Minal jinnati wannās : من الجنة والناس

- b. ta marbutoh mati ta marbutoh yang mati atau mendapat harakat sukun transliterasinya adalah /h/.

Contoh:

Khair al-bariyyah : خير البرية

- c. Jika pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan ha (h) contoh:

as-Sunnah an-Nabawiyah : السُّنَّة النَّبَوِيَّة

tetapi bisa di satukan, maka ditulis: as-sunnatun nabawiyah.



#### 4. Syaddah (tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dalam sebuah tanda, (ّ) tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh :

As-sunnah an-nabaiyah : السنة النبوية

#### 5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (ال), yaitu: al. Namun dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariah.

##### a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh :

As-sunnah an-nabawiyah : السنة النبوية

##### b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digarisakan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Contoh :

Khair al-bariyah : خير البرية

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun huruf qomariah

kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung

#### 6. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab Latin bahwa hamzah di transliterasikan dengan apostrof. Namun hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, dia tidak di lambangkan karena dalam tulisan Arab berupa alif.

#### 7. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fiil, isim maupun huruf, di tulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara. Bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

#### 8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut bukan huruf awal kata sandang.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau

harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Daftar Singkatan Penting:

Ed = Editor

H = Tahun Hijriah

M = Tahun Masehi

H.R. = Hadis Riwayat

K.H. = Kiyai Haji

No = Nomor

P = Page (halaman)

Pp = Multi page (lebih dari satu halaman)

Q.S. = Alquran Surat

r.a = Radhiyallahu ‘anhu

SAW = Shallallahu alaihi wasallam

SWT = Subhanahu wata’ala

terj. = Terjemah

tp. = Tanpa Penerbit

tt = Tanpa Tempat

tth = Tanpa Tahun

W = Wafat

## DAFTAR ISI

<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	i
<b>ABSTRAK</b> .....	ii
<b>ABSTRAK</b> .....	iii
<b>LEMBAR PERSETUJUAN MUNAQASYAH</b> .....	iv
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	v
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	vi
<b>MOTTO</b> .....	vii
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	viii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ix
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB</b> .....	xiii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xx
<b>BAB I    PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Tinjauan Pustaka .....	6
F. Kerangka Teori.....	9
G. Metode Penelitian.....	14
H. Sistematika Pembahasan .....	16
<b>BAB II   TABARRUJ</b> .....	19
A. Pengertian Tabarruj .....	19
B. Bentuk-bentuk Tabarruj .....	22
C. Bahaya Tabarruj .....	25
D. Tabarruj Dalam Pandangan Ulama.....	27
E. Penafsiran Tentang Ayat Tabarruj.....	27

<b>BAB III</b>	<b>BIOGRAFI FAZLUR RAHMAN DAN TEORI</b>	
	<b>DOUBLE MOVEMENT</b> .....	35
	A. Biografi Fazlur Rahman .....	35
	B. Latar Belakang Pemikiran Fazlur Rahman .....	39
	C. Teori Double Movement Akar Metodologis Pemikiran Fazlur Rahman .....	41
<b>BAB IV</b>	<b>APLIKASI TEORI DOUBLE MOVEMENT</b>	
	<b>TERHADAP LARANGAN</b>	
	<b>TABARRUJ</b> .....	51
	A. Cara Berbusana Muslimah Dalam Al Qur'an Di Zaman Nabi .....	48
	B. Ideal Moral Dari Cara Berpakaian Menurut Al Qur'an ..	60
	C. Kontekstualisasi Cara Berpakaian Dalam Al Qur'an Di Era Sekarang .....	68
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP</b> .....	84
	A. Kesimpulan .....	84
	B. Saran-Saran .....	85
	<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
	<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	